

**ANALISIS QUICK RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN
TOTAL ASSET TUOVER TERHADAP RETURN ON
ASSET PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI



**KISWA NURHIKMA
NIM:105721105018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**



KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

ANALISIS QUICK RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

SKRIPSI

**MILIK PERPUSTAKAAN
UNSWH MAKASSAR**

Disusun Dan Diajukan Oleh:

KISWA NURHIKMA

105721105018



*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2022



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Ilmu Itu Bagaikan Buruan, Sedangkan Pena Adalah Pengikatnya,
Maka Ikatlah Buruanmu Dengan Tali Yang Kuat”**

-Imam Syafi'i -

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karuniannya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta orang-
orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

**Menempuh pendidikan bukan sesuatu yang mudah, kau akan sangat
sering mendapati dirimu dalam kesulitan dan merasa bosan.
Berbanding terbalik dengan hanya berbaring dengan kuota internet
di ponsel pintar. Tapi kau harus membuat dirimu berada dalam
keadaan yang tidak nyaman terus menerus, karena terus berada
dalam zona nyaman akan mematikan impianmu.**

-KNH-





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis *Quick Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, Dan Total
Asset Turnover Terhadap *Return On Asset* Pada
Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Nama Mahasiswa : Kiswa Nurhikma

NIM : 105721105018

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diuji didepan penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 21 Mei 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 April 2022

Pembimbing I

Menyetujui,

Pembimbing II

Drs. H. Sultan Sarda, MM
NIDN: 0015075903

Syafaruddin, SE., MM
NIDN: 0929118403

Mengetahui,

Ketua program Studi

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Muh. Nur Raeyid, SE., MM
NBM : 1085 576



Jl. Sufjan Hardjadinata No. 10, Pattunglo, Makassar
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MAL ALIYAH



Makassar, 15 Mei 2023
No. 123/2023

Dr. H. Andi Santia, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0000000000



**PRORGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Kiswa Nurhikma, NIM: 105721105018, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0016/SK-Y/61201/091004/2022, tanggal 20 Syawal 1443 H/ 21 Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Syawal 1443 H
21 Mei 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
2. Drs. H. Sultan Sarda, MM (.....)
3. Dr. Syarifuddin Sulaiman, SE., M.Si (.....)
4. Syafaruddin, SE., MM (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
TAKWA DAN INKUIRI DAN DIRI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Somba Opu No. 12, Sunggusunggu, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 90911

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Kiswa Nurhikma
No. Stambuk/NIM : 105721105018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Skripsi : Analisis *Quick Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli HASIL karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



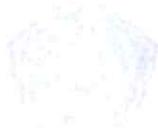
Mengetahui,

Ketua program Studi

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085 576



PROKEDUR PENYERAHAN
PENGANTARAN BUKU DAN PERALATAN
DARI PERPUSTAKAAN AL-IYAH MAHARAJA
Jl. Sultan Alauddin Makassar No. 101, Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. (0411) 851 851

SURAT LAINNYA (Kategori Lain)



Mohon ditandatangani dan
dibereskan oleh

Daftar Isi
No. 851/851

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiswa Nurhikma
Nim : 105721105018
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Quick Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makasar berhak menyimpan, mengalimmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Kiswa Nurhikma
NIM : 105721105018



ABSTRAK

KISWA NURHIKMA 2022. Analisis *Quick Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Bapak H. Sultan Sarda dan Bapak Syafaruddin.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis apakah *quick ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* searah dengan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan sebagai masukan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian dan melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini data-data diperoleh melalui website idx, laporan keuangan tahunan perusahaan, jurnal ,dan lain-lain. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan yaitu *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan *return on asset*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *quick ratio* dan *total asset turnover* searah dengan *return on asset* sedangkan *debt to total asset ratio* berbanding terbalik dengan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

Kata Kunci : *Quick Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*



ABSTRACT

KISWA NURHIKMA 2022. *Analysis Of Quick Ratio, Debt To Asset Ratio And Total Asset Turnover To Return On Asset In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2018-2020 Period. Thesis. Department Of Management, Faculty Of Economics And Business, University Of Muhammadiyah Makassar. Main Supervisor is H. Sultan Sarda and Co-supervisor is Syafaruddin.*

This type of research is a quantitative type of research with the aim of analyzing whether the quick ratio, debt to asset ratio and total asset turnover are in line with the return on assets of food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2020 period. This research can contribute to the company's management as input in applying research variables and conducting evaluations to improve its performance in the future. As for potential investors, this research can be considered before making an investment. The type of data used in this study is secondary data, data obtained indirectly through intermediary media in the form of the company's annual financial statements. In this study, the data were obtained through the idx website, the company's annual financial reports, journals, and others. The analytical method in this study uses financial ratios, namely the quick ratio, debt to asset ratio, total asset turnover and return on assets. Based on the results of data analysis, it shows that the quick ratio and total asset turnover are in line with return on assets, while debt to total assets ratio is inversely proportional to return on assets in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2020 period.

Keywords : Quick Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis *Quick Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020"

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Mursalim dan Ibu Sukmawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula



penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE.,MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H. Sultan Sarda, MM, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Syafaruddin, SE.,MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.



Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabillil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 2022

Kiswa Nurhikma





DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Laporan Keuangan	6
a. Pengertian Laporan Keuangan	6
b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	7
c. Pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan	7
2. Rasio Keuangan	9
3. Rasio Likuiditas	10
a. Pengertian Likuiditas	10
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	11
c. <i>Quick Ratio</i>	11
4. Rasio Solvabilitas	12
a. Pengertian Rasio Solvabilitas.....	12



b. Tujuan dan Manfaat rasio solvabilitas.....	14
c. <i>Debt To Asset Ratio</i>	15
5. Rasio Aktivitas.....	15
a. Pengertian Rasio Aktivitas	15
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas.....	16
c. <i>Total Asset Turnover</i>	17
6. Rasio Profitabilitas.....	18
a. Pengertian Profitabilitas.....	18
b. Tujuan dan Manfaat Rasio profitabilitas	19
c. <i>Return on asset (ROA)</i>	19
B. Tinjauan Empiris.....	20
C. Kerangka Konsep Penelitian	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Definisi Operasional Variabel	32
G. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	31
Tabel 4. 1 <i>Quick Ratio</i> (QR).....	42
Tabel 4. 2 <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR)	45
Tabel 4. 3 <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	48
Tabel 4. 4 <i>Return On Asset</i> (ROA)	50
Tabel 4. 5 Rata-rata ROA, QR, DAR, dan TATO Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.....	52





DAFTAR GAMBAR

Nomor

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian 29





DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1. Laporan Keuangan Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2020.....	61
Lampiran 2. Laporan Keuangan Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2020.....	67
Lampiran 3. Laporan Keuangan Perusahaan Mayora Indah Tbk Periode 2018-2020.....	73
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Quick Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset.....	79
Lampiran 5. Surat Balasan Permohonan Penelitian.....	81





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memperoleh laba dari operasi, memiliki pertumbuhan yang baik, dan terjaganya kelangsungan hidup perusahaan merupakan tujuan dari didirikannya perusahaan. Tujuan tersebut dapat diperoleh perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara optimal. Untuk dapat melakukan ekspansi dan melanjutkan usahanya ke beberapa sektor perusahaan harus selalu memaksimalkan labanya. Melakukan kegiatan operasional dan meningkatkan perolehan laba perusahaan memerlukan dana yang tidak sedikit, sehingga hal-hal yang akan berdampak pada perolehan laba perlu untuk diperhatikan.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Perusahaan makanan dan minuman merupakan industri yang memiliki peran penting, ini dapat dilihat melalui kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas serta peningkatan realisasi investasi. Seiring dengan bertambahnya penduduk, kebutuhan akan makanan dan minuman juga semakin meningkat. Makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari, dan akan selalu dibutuhkan karena merupakan kebutuhan yang perlu untuk dipenuhi. Menurut data Badan Koordinasi Pasar Modal pada tahun 2015 hingga triwulan I 2020 realisasi investasi di sektor manufaktur mencapai Rp1.348,9 triliun. Sektor utama yang paling diminati dan menjanjikan adalah Industri Makanan yang investasinya mencapai Rp293,2 triliun atau setara dengan



US\$21,4 miliar dengan persentase total investasi sebanyak 21,7% (BKPM: Industri Makanan Paling Diminati di Sektor Manufaktur 2020).

Data kementerian perindustrian menyebutkan pada triwulan I hingga triwulan III 2018 kelompok industri yang mengalami pertumbuhan tertinggi dicapai oleh kelompok industri makanan dan minuman yang mencapai pertumbuhan sebesar 9,74% (Kementerian Perindustrian, 2018:16). Pada tahun 2019 pada triwulan III pertama terdapat tiga kelompok industri yang mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, dimana industri minuman merupakan salah satu industri yang mengalami kenaikan tinggi yaitu tumbuh sebesar 23,06% (Kementerian Perindustrian, 2019:21). Dan pada tahun 2020 industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan sebesar 0,66%, dimana pertumbuhan tersebut lebih rendah dari pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2019 (Kementerian Perindustrian, 2020:20-21).

Untuk tetap bertahan dalam persaingan perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap kinerjanya. Baik buruknya kinerja perusahaan dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan. Alat analisis laporan keuangan yang paling umum digunakan adalah rasio keuangan. Hasil dari analisis tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan yang akan diterapkan pada perusahaan. Kebijakan perusahaan tersebut diambil guna meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan pencapaian labanya.

Keberhasilan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian laba dapat dilihat melalui perhitungan profitabilitas. Investor menggunakan profitabilitas sebagai alat penilaian untuk mengukur keuntungan yang akan diperoleh investor dari kegiatan investasinya dan pihak kreditor menggunakan profitabilitas sebagai alat pengukuran terhadap besaran laba yang diperoleh



untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada kreditor. Tingkat likuiditas, utang dan manajemen aktiva yang timbul pada hasil operasi akan memberikan dampak pada perolehan laba perusahaan.

Menurut Diana (2018:23) Perusahaan yang ilikuid maupun insolvabel tidak menunjukkan hal baik, karna keduanya sewaktu-waktu akan mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan yang menunjukkan nilai yang ilikuid menandakan perusahaan tersebut akan segera mengalami masalah keuangan meskipun menunjukkan nilai yang solvable. Sebaliknya, perusahaan yang menunjukkan keadaan insolvabel namun likuid perusahaan tersebut tidak akan segera mengalami masalah keuangan, masalah keuangan baru akan timbul apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

Perusahaan yang memiliki kemampuan cukup baik dalam memenuhi kewajibannya menandakan perusahaan tersebut memiliki keadaan operasional yang normal sehingga perusahaan bisa lebih fokus dalam pengoptimalan strateginya. Perusahaan yang memiliki utang yang tinggi akan memberikan biaya tanggungan yang besar dalam membayar bunga pinjaman sehingga tingkat keuntungan yang dapat dijadikan laba semakin rendah. Kredibilitas perusahaan dimata investor akan meningkat apabila perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya sehingga perusahaan akan memiliki tambahan modal yang akan digunakan sebagai pengembangan kapasitas produk dan hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya perolehan laba. Hal lain yang dapat memberikan dampak pada tingkat pendapatan laba ialah efektifitas penggunaan aktiva oleh manajemen perusahaan. Semakin efektif pengelolaan aktiva oleh manajemen semakin tinggi perolehan laba yang akan diterima perusahaan.



Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya untuk dapat bertahan dalam persaingan perusahaan perlu untuk memaksimalkan perolehan labanya, peneliti telah mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Quick Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah: "Apakah *quick ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* searah dengan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian adalah: "Untuk menganalisis apakah *quick ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* searah dengan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020".

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah peneliti dapat mengembangkan dan menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah secara nyata serta dapat menambah wawasan peneliti mengenai variabel-variabel yang dapat memberikan dampak pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba.



2. Bagi Akademis

Menjadi referensi kepada pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian serupa.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan sebagai masukan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian dan melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang.

4. Bagi Calon Investor

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para calon investor sebelum melakukan investasi.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan refleksi dari banyaknya transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan ringkasan data keuangan perusahaan yang dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan kepada pihak yang memiliki kepentingan (Jumingan, 2019:4).

Kasmir (2019:66) menyebutkan bahwa dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, perubahan modal, catatan atas laporan keuangan dan arus kas. Tujuan laporan keuangan adalah sebagai alat pengambilan keputusan ekonomi yang didalamnya menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, serta kinerja perusahaan.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat mengetahui dan melihat kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Prastowo dan Rifka dalam (Diana, 2018:15) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan merupakan penelaahan terhadap dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode suatu perusahaan. kedua daftar itu adalah daftar posisi keuangan dan daftar laba rugi.



b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:92) tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu:

1. Dapat mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil kerja yang telah dicapainya.
2. Dapat mengetahui kekurangan-kekurangan suatu perusahaan.
3. Dapat mengetahui kekuatan-kekuatan suatu perusahaan.
4. Mengetahui perbaikan-perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepannya berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.
5. Dapat melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu dilakukan penyegaran atau tidak karena dianggap berhasil atau gagal.
6. Digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis mengenai hasil yang mereka capai.

c. Pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan

Menurut harahap dalam (Diana, 2018:4) berikut pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan:

1. Pemilik perusahaan
 - a. Menilai prestasi yang dicapai manajemen perusahaan
 - b. Mengetahui hasil deviden yang akan diterima
 - c. Menilai posisi dan pertumbuhan keuangan perusahaan
 - d. Mengetahui nilai saham dan laba perlembar saham
- e. Sebagai alat yang digunakan untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang



- f. Sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi

2 Manajemen perusahaan

- a. Sebagai alat pertanggung jawaban kepada pemilik.
- b. Mengatur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, dan bagian segmen tertentu.
- c. Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi, bagian, atau segmen tertentu.
- d. Sebagai alat penilaian atas hasil kerja karyawan.
- e. Sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan perlu tidaknya pengambilan kebijakan baru.
- f. Memenuhi ketentuan UU, peraturan, anggaran dasar, pasar ekuitas dan lembaga regulator lainnya.

3 Investor

- a. Menilai kondisi dan hasil keuangan perusahaan.
- b. Sebagai alat pertimbangan dalam menentukan keputusan untuk menanamkan dana pada perusahaan atau tidak.
- c. Sebagai alat pertimbangan untuk melakukan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan.
- d. Sebagai alat yang digunakan untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang

4 Kreditur atau Banker

- a. Menilai kondisi dan hasil keuangan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.



- b. Menilai kapasitas jaminan kredit/investasi dalam menopang kredit yang diberikan.
- c. Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.
- d. Menilai tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar dalam keputusan kredit.
- e. Menilai sejauh mana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang telah disepakati.

5 Pemerintah dan Regulator

- a. Menghitung dan menetapkan besaran pajak yang akan ditanggung perusahaan.
 - b. Sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan-kebijakan baru.
 - c. Sebagai alat penilaian dalam melihat perlu atau tidaknya perusahaan tersebut memperoleh bantuan atau tindakan lain.
 - d. Menilai kepatuhan perusahaan dalam melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan.
 - e. Dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan data dan statistik.
- 6 Analisis, Akademis, Pusat Data Bisnis lembaga pengumpulan data bisnis laporan keuangan penting sebagai sumber informasi yang akan diolah untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisis, ilmu pengetahuan, dan komoditi informasi.

2. Rasio Keuangan

Menurut Horne dalam (Kasmir, 2019:93) menjelaskan rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil



dari rasio keuangan inilah yang memperlihatkan kinerja manajemen pada suatu periode apakah telah mencapai target yang telah ditentukan atau sebaliknya. Dari kinerja yang dihasilkan dapat dijadikan evaluasi akan hal-hal yang perlu dilakukan kedepannya agar dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja manajemen sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Rasio keuangan merupakan analisis yang membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2019:93). Secara umum analisis rasio diartikan sebagai analisa yang dilakukan dengan menghubungkan pos-pos tertentu dalam posisi keuangan dan laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari keduanya.

3. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam (Kasmir, 2019:110) menjelaskan bahwa rasio likuiditas merupakan suatu analisis yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan memiliki ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Perusahaan yang dapat membayar kewajibannya tepat waktu disebut dengan perusahaan yang likuid. Perusahaan dikatakan mampu membayar kewajibannya tepat waktu apabila perusahaan tersebut memiliki alat pembayaran atau aset lancar yang lebih besar dari jumlah hutang jangka pendeknya. Dan sebaliknya perusahaan yang tidak



mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dikatakan dalam keadaan yang ilikuid (Diana, 2018:21-22).

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Berikut tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan (Hery, 2015:527) :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya menggunakan aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang).
4. Untuk mengukur ketersediaan uang kas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
5. Sebagai alat yang dapat digunakan dalam melakukan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

c. Quick Ratio

Menurut Diana (2018:56) *Quick ratio* merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera jatuh tempo menggunakan aset lancarnya yang



paling likuid. *Quick ratio* atau yang sering pula disebut rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengungkap kesanggupan aset lancar perusahaan yang paling likuid menutupi liabilitas lancarnya. Termasuk kedalam rasio lancar adalah aset lancar yang dapat dengan cepat diubah dalam bentuk kas, termasuk akun kas, surat-surat berharga, piutang dagang, beban dibayar dimuka, dan pendapatan yang masih harus diterima.

Persediaan dikeluarkan dari perhitungan karena dianggap memerlukan waktu yang relatif lama untuk dikonversi menjadi uang, dan terjual atau tidaknya persediaan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipastikan (Jumingan, 2019:129). *Quick ratio* membandingkan komponen aset lancar yang lebih likuid seperti kas, surat-surat berharga dan piutang dengan liabilitas yang memiliki jangka tagih yang pendek. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan dari perhitungan rasio ini maka semakin baik. Angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1, meskipun hanya mendekati 100% dan tidak mencapai 100% sudah dapat dikatakan baik (Diana, 2018:56). *Quick ratio* dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2019:120) :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. Rasio Solvabilitas

a. Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2015:535) menyatakan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan besaran beban utang yang



harus ditanggung perusahaan dalam pemenuhan asetnya. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.

Menurut Diana (2018:22) menjelaskan bahwa Rasio solvabilitas dijadikan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang yang dimilikinya apabila perusahaan tersebut harus dilikuidasi. Rasio solvabilitas yang tinggi mengisyaratkan semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki kekayaan yang cukup dalam memenuhi liabilitas-liabilitasnya disebut perusahaan yang solvable sementara perusahaan yang tidak mampu memenuhi liabilitasnya disebut perusahaan yang insolvable.

Risiko keuangan yang besar dapat timbul pada perusahaan yang memiliki nilai perhitungan solvabilitas yang tinggi, tetapi perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas yang tinggi juga dapat berkemungkinan memperoleh laba yang besar. Risiko keuangan timbul disebabkan oleh banyaknya beban bunga yang akan ditanggung perusahaan apabila memiliki jumlah hutang yang cukup besar. Namun apabila manajemen perusahaan dapat mempergunakan dana pinjaman tersebut secara efektif dan efisien maka memungkinkan perusahaan meningkatkan hasil usahanya.



b. Tujuan dan Manfaat rasio solvabilitas

Dasar pertimbangan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan dana yang akan digunakan apakah menggunakan dana pinjaman atau dana dari modal dapat dilihat melalui perhitungan rasio solvabilitas. Berikut tujuan dan manfaat rasio solvabilitas secara keseluruhan (Hery, 2015:538) :

1. Sebagai alat yang dapat menunjukkan posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor.
2. Untuk mengetahui besaran kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal.
3. Sebagai alat yang memperlihatkan kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang dimilikinya.
4. Untuk mengetahui besaran aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
5. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
6. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
7. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang pada kreditor.
8. Untuk mengukur bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan jaminan modal pada pemilik perusahaan.
9. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.
10. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman.



11. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

c. Debt To Asset Ratio

Menurut Kasmir (2019:112) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* merupakan rasio solvabilitas yang diukur untuk mengetahui besaran aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. *Debt to asset ratio* dihitung dengan membandingkan total utang dengan total aktiva.

Debt to asset ratio digunakan untuk mengukur besaran dana yang berasal dari liabilitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menutupi liabilitas yang dimilikinya. Liabilitas yang dimaksud ialah semua liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan baik liabilitas yang memiliki jangka pendek maupun liabilitas yang berjangka panjang (Diana, 2018:58). Rumus yang dapat digunakan dalam menghitung *debt to asset ratio* yaitu (Kasmir, 2019:122):

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. Rasio Aktivitas

a. Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut Hery (2015:546) Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan sebagai alat untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dari hasil perhitungan rasio aktivitas tingkat efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya dapat terlihat.



Rasio aktivitas melihat beberapa aset dan selanjutnya menentukan berapa tingkat aktivitas aset tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Nilai aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu artinya kelebihan dana yang tertanam pada aset tersebut semakin tinggi. Kelebihan dana tersebut lebih baik ditanamkan pada aset lain yang lebih produktif (Diana, 2018:58-59). Pengukuran rasio aktivitas dilakukan dengan membandingkan tingkat penjualan dengan piutang usaha, persediaan barang dagang, modal kerja, aset tetap, maupun total aset. Tujuan utama dari rasio aktivitas adalah untuk mengungkap kemampuan manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengungkap kemampuan efisiensi atas pemanfaat sumber daya oleh manajemen perusahaan. Berikut tujuan dan manfaat rasio sovabilitas (Hery, 2015:547):

1. Untuk melihat tingkat perputaran dana yang tertanam pada piutang usaha dalam suatu periode.
2. Untuk mengetahui rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui rata-rata piutang usaha tidak mampu ditagih.
3. Untuk mengungkap efektifitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan pada suatu periode.
4. Untuk mengetahui berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.



5. Untuk mengetahui lamanya rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.
6. Untuk mengungkap efektifitas aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan pada suatu periode.
7. Untuk mengetahui berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam suatu periode.
8. Untuk menilai tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah aset yang digunakan.
9. Untuk melihat berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam satu periode.

c. Total Asset Turnover

Menurut Kasmir (2019:114) menyatakan *total asset turnover* merupakan rasio aktivitas yang mengukur perputaran aktiva secara keseluruhan suatu perusahaan. Kemudian juga mengukur besaran penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.

Rasio total asset turnover menghitung efektifitas penggunaan total aktiva oleh perusahaan. Hasil perhitungan yang tinggi menunjukkan semakin efisien penggunaan aktiva oleh manajemen perusahaan, sebaliknya nilai rasio yang rendah menunjukkan perlunya pengevaluasian terhadap strategi, pemasaran, dan pengeluaran investasi suatu perusahaan (Diana, 2018:59). Rumus yang dapat digunakan dalam menghitung rasio *total asset turnover* (Kasmir, 2019:133) :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$



6. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk baik berupa barang maupun jasa kepada pelanggannya. Sebagian perusahaan dalam menjalankan operasionalnya memiliki tujuan untuk memaksimalkan perolehan labanya. Manajemen perusahaan dituntut meningkatkan imbal hasil untuk pemilik perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan para karyawan.

Menurut Weston dan Brigham dalam (Jumingian, 2019:122) menyebutkan bahwa efektivitas manajemen dapat dilihat melalui perhitungan rasio profitabilitas yang akan menunjukkan besaran hasil dari investasi melalui penjualan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aset, dan modal sendiri (Diana, 2018:61).

Menurut Hery (2015:554-555) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada aktivitas normal bisnisnya. Pengukuran rasio profitabilitas dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan neraca, dengan tujuan untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dari perhitungan rasio profitabilitas tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dapat diketahui. Kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan dengan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan perolehan labanya.



b. Tujuan dan Manfaat Rasio profitabilitas

Tujuan dan manfaat perhitungan rasio profitabilitas (Hery, 2015:555-556) ialah :

1. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengukur perubahan laba pada periode sebelumnya dan periode sekarang
3. Untuk menilai sejauh mana perolehan laba oleh perusahaan berkembang dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui besaran laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengetahui besaran laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur besaran margin laba kotor yang diperoleh atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur besaran margin laba operasional yang diperoleh atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur besaran margin laba bersih atas penjualan bersih.

c. *Return on asset* (ROA)

Menurut Hery (2015:556-557) *Return on asset* atau yang disebut juga sebagai hasil pengembalian atas aset merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan sejauh mana kontribusi aktiva perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan



dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aset.

Kasmir (2012) menyebutkan ROA dapat menunjukkan besaran pengembalian aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat digambarkan dengan baik melalui ROA karena menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengefektifkan penggunaan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh laba. Daya dalam meningkatkan laba dapat terjadi apabila terjadi peningkatan dalam perputaran aktiva, peningkatan dalam perolehan laba atau keduanya.

Semakin tinggi hasil dari perhitungan *return on asset* menandakan semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil dari perhitungan *return on asset* berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rumus yang dapat digunakan dalam menghitung *return on asset* yaitu (Hery, 2015:557) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

B. Tinjauan Empiris

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian:



Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	M.Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi, Melin M.A. (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> Dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen : <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> Variabel dependen: <i>Return On Asset</i>	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> . Secara simultan, variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> . Berdasarkan hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi diketahui bahwa nilai <i>R square</i> adalah sebesar 0,611 atau 61,1% menunjukkan bahwa 61,1% <i>Return on Assets</i> dapat dijelaskan oleh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> sedangkan sisanya 38,9% dijelaskan oleh



NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini
2	Delvi Rahma Novianti, Juhaini Alie, Endah Dewi Purnamasari (2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel independen : <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> Variabel dependen: <i>Return On Asset</i>	Analisis Regresi linier berganda	1). Pengujian secara parsial variabel <i>current ratio</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung 4,409 > t-tabel 2,01954. 2). Pengujian secara parsial variabel <i>quick ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> dengan nilai signifikan sebesar 0,0519 > 0,05 dan nilai t-hitung 0,0651 < t-tabel 2,01954. 3). Pengujian secara simultan antara variabel <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> terhadap <i>return on asset</i> dengan nilai signifikan 0,008 < 0,005 dan nilai f-hitung 23,497 > ftabel 3,22 sehingga variabel
3	Gusti Ayu Putu Puspita Dewi Putu Nuniek Hutnaleontina (2021)	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i> Terhadap <i>Return On</i>	Variabel independen : <i>Quick Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i>	Analisis regresi linier berganda.	1. Dari hasil uji parsial <i>quick ratio</i> berpengaruh positif serta signifikan pada <i>return on asset</i> di perusahaan



NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		<i>Asset</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen : <i>Return On Asset</i>		manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. 2. Secara parsial <i>cash ratio</i> tidak berpengaruh signifikan pada <i>return on asset</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
4	Andy Tannadi (2021)	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> , Hutang Dan Perputaran Piutang Terhadap ROA Pada Trade Company Tahun 2015-2019	Variabel independen : <i>Quick Ratio</i> , Hutang Dan Perputaran Piutang Variabel dependen: <i>Return On Asset</i>	Analisis regresi linier berganda.	1). Secara parsial <i>Quick Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) 2). Secara parsial rasio hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) 3). Secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) 4). Secara simultan <i>Quick Ratio</i> , rasio hutang dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)
5	Adji Widodo (2018)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> dan <i>Debt To total Asset Ratio (DAR)</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> , Serta Dampaknya	Variabel independen : <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> dan <i>Debt To total Asset Ratio (DAR)</i> Variabel Dependen: <i>Return On</i>	Analisis regresi data panel	Berdasarkan hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa <i>CR</i> , <i>TATO</i> , dan <i>DR</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan jasa penunjang Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2014.



NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Terhadap Nilai Perusahaan	Asset		Secara parsial, TATO dan DR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Demikian juga profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
6	Sabik Khumaini, M Nurzansyah (2020)	Pengaruh Quick Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019	Variabel independen : Quick Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Variabel dependen: Return On Assets	uji asumsi klasik dan regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, quick ratio (QR) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return on assets (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah. Financing to deposit ratio (FDR) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return on assets (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah. Sedangkan secara simultan berdasarkan hasil uji statistik F, variabel independen quick ratio (QR) dan financing to deposit ratio (FDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen return on assets (ROA) dengan nilai probabilitas kurang dari 0.05.



NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					Kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap return on assets (ROA) sebesar 13,6%, sedangkan sisanya 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi.
7	Destika Lase, Refany, Cia Na, Vivi Sumanti, Enda Noviyanti Simorangkir (2020)	<i>Quick Ratio</i> , Perputaran Modal Kerja Dan DAR Terhadap ROA Pada Sektor Infrastruktur Utilitas & Transportasi	Variabel Independen : <i>Quick Ratio</i> , Perputaran Modal Kerja Dan DAR Variabel dependen: <i>Return On Asset</i>	Multiple regression	Hasil uji diperoleh hasil yaitu quick ratio dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap ROA, DAR tidak mempengaruhi ROA. Namun jika bersama-sama quick ratio, perputaran modal kerja dan DAR berpengaruh terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel independen yang digunakan dalam memprediksi perubahan ROA adalah 8,8 persen dimana sisanya 91,2% dipengaruhi oleh faktor bebas lainnya.
8	Surya Sanjaya (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di	Variabel independen : <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> Variabel dependen: <i>Return on asset</i>	Regresi linier berganda	1. <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Assets Ratio</i> dan <i>Total Assets Turn Over</i> secara simultan berpengaruh terhadap ROA perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2014. 2. Secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan Otomotif dan Komponennya yang



NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Bursa Efek Indonesia			<p>terdaftar di BEI periode 2010 - 2014.</p> <p>3. Secara parsial <i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh terhadap ROA perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2014.</p> <p>4. Secara parsial <i>Total Assets Turn Over</i> tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2014</p>
9	Rian Sofiani, Dedi Hariyanto, Heni Safitri (2018)	Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<p>Variabel independen : <i>Total Assets Turnover Fixed Assets Turnover Debt to Assets Ratio Debt to Equity Ratio</i></p> <p>Variabel dependen: Return on asset</p>	Analisis regresi linier berganda	<p>Hasil uji korelasi berganda dan determinasi, nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,903. Hal ini berarti bahwa hubungan antara TATO, FATO, DAR, dan DER terhadap ROA hubungan korelasinya sangat kuat dan nilai R Square sebesar 0,816. Hal ini berarti bahwa 81,6 % ROA dipengaruhi oleh variabel TATO, FATO, DAR, dan DER, sedangkan sisanya yaitu sebesar 18,4 % ROA dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p> <p>Hasil uji simultan (Uji F) bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap</p>



NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					<p>variabel terikat. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 27,665 serta memiliki nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05, artinya bahwa variabel TATO, FATO, DAR, dan DER secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.</p> <p>Hasil uji parsial (Uji t) TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan FATO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,852. Untuk DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,395. Sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,867.</p>
10	Nia Willi Yanti dan Stefani Chandra (2019)	<i>Efekt Of CR, DAR, TATO And Tangibility On ROA In Manufacturi</i>	Variabel independen : <i>current ratio, debt to asset ratio</i> dan	Analisis regresi linier berganda	Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) pada perusahaan besar dan seluruh perusahaan

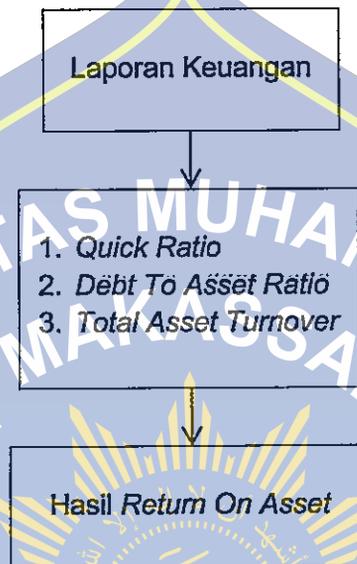


NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		<p><i>ng Companies Listed On IndonesiaStock Exchange</i></p>	<p><i>total asset turnover</i></p> <p>Variabel dependen: <i>return on asset</i></p>		<p>menunjukkan bahwa CR (X1) secara parsial terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, akan tetapi pada perusahaan kecil CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) pada perusahaan kecil, besar dan seluruh perusahaan menunjukkan bahwa DAR (X2) secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) pada perusahaan kecil, besar dan seluruh perusahaan menunjukkan bahwa TATO (X3) secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) pada perusahaan kecil dan seluruh perusahaan menunjukkan bahwa TATO (X4) secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA, akan tetapi pada perusahaan besar TATO secara parsial terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p>



C. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan Permasalahan dan tujuan dari penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penguraian hipotesis dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2. 1
Kerangka Konsep Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dari suatu masalah yang akan diuji kebenarannya melalui data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji yaitu "Diduga *quick ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* sejalan dengan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020"



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu jenis penelitian data dalam bentuk angka-angka, dan memerlukan penganalisisan kembali yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan ialah *applied research*, yang dilakukan dengan praktik deskriptif dengan menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian. Penelitian ini mengambil data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar yang terletak di Gedung Menara Iqra lantai 2 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Kota Makassar. Waktu yang dibutuhkan dalam memperoleh data kurang lebih dua bulan yaitu maret hingga mei 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

2. Sumber Data

Data-data diperoleh melalui website idx, laporan keuangan tahunan perusahaan, jurnal dan lain-lain.



D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020 yang berjumlah 20 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
2. Mempublikasikan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2018-2020
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2018-2020
4. Perusahaan yang tidak pernah keluar dari daftar KOMPAS100 dari tahun 2018-2020

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka terdapat 3 perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian.

Tabel 3. 1

Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emiten
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	MYOR	Mayora Indah Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah) 2022

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dalam memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti peneliti melihat laporan keuangan tahunan



perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan melihat *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turn over*, dan *return on asset* perusahaan.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Quick Ratio

Quick ratio merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo dengan mengeluarkan nilai persediaan dari aktiva lancar. Hanya aktiva yang paling likuid yang diperhitungkan didalam rasio ini persediaan dianggap sebagai aktiva yang paling tidak likuid karena harus melalui proses panjang untuk menjadi kas sehingga waktu untuk mengkonversi persediaan menjadi kas semakin lama. Rumus yang dapat digunakan dalam menghitung *quick ratio* yaitu (Kasmir, 2019:120):

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Debt to Asset Ratio (DAR)

DAR merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah utang dengan aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besaran aktiva yang dipengaruhi oleh utang perusahaan. Rumus dalam menghitung *debt to asset ratio* (Kasmir, 2019:122):

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$



3. Total asset turnover (TATO)

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk melihat tingkat perputaran total aset terhadap penjualan. Efektivitas penggunaan total aset oleh perusahaan dapat ditunjukkan melalui rasio ini. Tingginya nilai rasio yang diperoleh menandakan semakin baik kinerja manajemennya, sebaliknya rasio yang rendah menandakan pihak manajemen perlu mengadakan perbaikan terhadap strategi, pemasaran dan pengeluaran investasinya. *Total asset turnover* dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2019:133) :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

4. Return On Asset (ROA)

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba melalui aktiva yang digunakan. ROA dapat dihitung dengan rumus (Hery, 2015:557) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

G. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis yaitu :

1. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Debt To Asset Ratio (DAR)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$



3. Total Asset Turnover (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

4. Return On Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$



(OFA) 8

... ..
... ..
... ..

... .. 8



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia

Pasar modal atau bursa efek telah ada sejak jaman kolonial belanda, didirikan pada tahun 1912 di batavia oleh pemerintah hindia belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar moda telah ada sejak tahun 1912 perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan bahkan mengalami kevakuman di beberapa periode. Perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah republik indonesia dan berbagai kondisi menjadi penyebab bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

a. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.



b. Core Value

1) Teamwork

Senantiasa bekerja sama secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama

2) Integrity

Konsistensi antara pikiran, ucapan, dan tindakan dengan selalu menjunjung tinggi kejujuran, transparansi dan independensi sesuai dengan Nilai - nilai perusahaan dan norma yang berlaku

3) Professionalism

Menunjukkan sikap, appearance dan kompetensi dengan penuh tanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik

4) Service Excellence

Senantiasa memberikan layanan terbaik bagi stakeholders

2. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

a. Profil Perusahaan

Awal terbentuknya ICBP dimulai dari Grup Produk Konsumen Bermerek (Consumer Branded Product atau "CBP") perusahaan induknya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) pada tahun 1982 mulai memproduksi mie instan. pada tahun 1985 Grup CBP memulai kegiatannya dibidang nutrisi dan makanan khusus, dan mengembangkan kegiatan usahanya dibidang makanan ringan pada tahun 1990. Dan pada tahun 1991 membentuk usahanya dibidang penyedap makanan.

Kegiatan usaha di bidang dairy dimulai di tahun 2008 melalui akuisisi Drayton Pte. Ltd., yang merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Indolacto ("Indolacto"). Di tahun 2009, Indofood melakukan



restrukturisasi berbagai kegiatan usaha produk konsumen bermerek di bawah Grup CBP untuk membentuk ICBP. Sejak pendirian ICBP sebagai entitas terpisah, Perseroan terus mengembangkan usahanya dan memperkuat kepemimpinannya di berbagai segmen pasar.

b. Visi, Misi dan Nilai

Visi

Produsen Barang-Barang Konsumsi yang Terkemuka

Misi

1. Senantiasa melakukan Inovasi, fokus pada kebutuhan Pelanggan, menawarkan Merek-merek unggulan dengan Kinerja yang tidak tertandingi
2. Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan
3. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
4. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
5. Meningkatkan stakeholder's value secara berkesinambungan

Nilai

"Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai; Seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan."



3. Indofood Sukses Makmur Tbk

a. Profil Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan dan mengganti nama pada tahun 1994 dengan nama PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Di tahun yang sama PT Indofood Sukses Makmur Tbk resmi mencatatkan diri di bursa efek Indonesia. Pada tahun 1995 PT Indofood Sukses Makmur Tbk memulai integrasi bisnisnya melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari.

Pada tahun 1997 PT Indofood Sukses Makmur Tbk memperluas integritas bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi. Pada tahun 2005 PT Indofood Sukses Makmur Tbk memulai usaha dibidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera. Dengan harapan semakin memperluas lini usahanya pada tahun 2007, PT Indofood mencatatkan saham Grup Agribisnis yaitu PT Indofood Agri Resource Ltd. (IndoAgri) di Singapore Stock Exchange (SGX) dan pada tahun yang sama Grup Agribisnis berhasil mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) sebuah perusahaan yang sahamnya tercatat di BEI.

Pada tahun 2008, Grup Agribisnis Indofood memperluas usaha ke bisnis gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah bersamaan dengan akuisisi PT Indolakto yang merupakan salah satu produsen produk susu terkemuka di Indonesia. Dua tahun setelahnya indofood mencatatkan saham PT indofood CBP sukses makmur Tbk di bursa efek disusul dengan PT Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2011.



Pada tahun 2013 Grup CBP Indofood memasuki lini bisnis minuman, dan pada tahun yang sama Grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina. Ditahun berikutnya Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club dan 4 tahun setelahnya Grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan dibidang minuman dan produk kuliner serta memperluas pendistribusian produk kegiatan usaha paper diaper sampai pada tahun 2020 Grup CBP memperluas usaha mi instan dengan mengakuisisi Pinehill Company Limited (PCL), produsen mi instan yang beroperasi di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara.

b. Visi, Misi dan Nilai

Visi

Perusahaan Total Food Solutions

Misi

1. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
2. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
3. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
4. Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan

Nilai

"Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai seluruh



pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.”

4. Mayora Indah Tbk

a. Profil Perusahaan

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

PT. Mayora Indah Tbk. dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 2 (dua kategori) yaitu makanan olahan dan minuman olahan, yang meliputi 6 (enam) divisi yang masing masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, meliputi : biskuit, kembang gula, wafer, coklat, kopi dan makanan kesehatan. Di Indonesia, Perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai market leader yang sukses menghasilkan produk produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing masing.

Hingga saat ini, Perseroan dan entitas anak tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham,



dan para konsumennya. Di Indonesia, Perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai market leader yang sukses menghasilkan produk-produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing-masing. Produk-produk hasil inovasi Perseroan tersebut diantaranya :

1. Permen Kopiko, pelopor permen kopi
2. Astor, pelopor wafer stick
3. Beng Beng, pelopor wafer caramel berlapis coklat
4. Choki-choki, pelopor coklat pasta
5. Energen, pelopor minuman cereal
6. Kopi Torabika Duo dan Duo Susu, pelopor coffee mix
7. Kopiko Brown Coffee, pelopor racikan kopi dengan gula aren
8. Torabika Creamy Latte, pelopor kopi Latte dengan sajian gula terpisah

Hingga saat ini, Perseroan dan entitas anak tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya

b. Visi dan Misi

1. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.



2. Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata-rata industri dan memberikan *value added* yang baik bagi seluruh *stakeholders* Perseroan.
3. Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata-rata industri dan memberikan *value added* yang baik bagi seluruh *stakeholders* Perseroan.

B. Hasil Penelitian

Dengan menghitung rasio keuangan dengan tepat maka aspek-aspek yang memerlukan evaluasi dapat ditunjukkan. Dengan penilaian dari analisis rasio keuangan maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat diketahui.

a. Quick Ratio (QR)

Quick ratio merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo dengan mengeluarkan nilai persediaan dari aktiva lancar. Rumus yang dapat digunakan dalam menghitung *quick ratio* (Kasmir, 2019:120) :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4. 1

Quick Ratio (QR)

No.	Kode Perusahaan	Quick Ratio (QR) %			Rata-Rata (%)
		2018	2019	2020	
1	ICBP	1,40	1,95	1,76	1,70
2	INDF	0,69	0,88	0,97	0,85
3	MYOR	1,95	2,69	2,89	2,51
Jumlah		4,04	5,52	5,62	5,06
Rata-Rata		1,35	1,84	1,87	1,69

Sumber : diolah dari lampiran ikhtisar keuangan



Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa *quick ratio* pada perusahaan ICBP pada tahun 2018 sebesar 1,40% tahun 2019 sebesar 1,95% dan tahun 2020 sebesar 1,76%. Ini menunjukkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,55%, sedangkan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,19%. Meningkatnya QR dari tahun 2018 ke tahun 2019 disebabkan oleh meningkatnya aset lancar paling likuid perusahaan sementara utang lancar perusahaan mengalami penurunan. Sedangkan penurunan yang terjadi dari tahun 2019 ke tahun 2020 disebabkan oleh terjadinya peningkatan yang lebih tinggi pada utang lancar dibanding peningkatan yang terjadi pada aset paling likuid perusahaan. Hal ini searah dengan ROA yaitu pada tahun 2018 mengalami keuntungan sebesar 13,56% tahun 2019 sebesar 13,85% dan tahun 2020 sebesar 7,16%. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 ke tahun 2019 juga mengalami peningkatan sebesar 0,29% dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,69%.

Quick ratio pada perusahaan INDF tahun 2018 sebesar 0,69% tahun 2019 sebesar 0,88% dan tahun 2020 sebesar 0,97%. Ini menunjukkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,19% dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,09%. Meningkatnya QR pada tahun 2018 ke tahun 2019 disebabkan oleh penurunan utang lancar perusahaan. Sedangkan peningkatan yang terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020 disebabkan oleh tingginya peningkatan aset paling likuid perusahaan



dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada utang lancar perusahaan.

Perhitungan *quick ratio* dari tahun 2018 ke tahun 2019 searah dengan ROA perusahaan INDF yang menunjukkan bahwa pada tahun 2018 keuntungan yang diperoleh sebesar 5,14% dan pada tahun 2019 sebesar 6,14% artinya dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,00%. Namun berbanding terbalik dengan ROA pada tahun 2019 ke tahun 2020 dimana keuntungan yang diperoleh pada tahun 2019 sebesar 6,14% dan tahun 2020 sebesar 5,36% artinya dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,77%.

Quick ratio pada perusahaan MYOR pada tahun 2018 sebesar 1,95% tahun 2019 sebesar 2,69% dan tahun 2020 sebesar 2,89%. Ini menunjukkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,74% dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,20%. Meningkatnya QR pada tahun 2018-2020 disebabkan oleh meningkatnya aset paling likuid perusahaan sementara utang lancar perusahaan mengalami penurunan. Perhitungan *quick ratio* dari tahun 2018 ke tahun 2019 searah dengan ROA perusahaan MYOR yang menunjukkan bahwa pada tahun 2018 keuntungan yang diperoleh sebesar 10,01% dan pada tahun 2019 sebesar 10,78% artinya dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,77%. Namun berbanding terbalik dengan ROA pada tahun 2019 ke tahun 2020 dimana keuntungan yang diperoleh pada tahun 2019 sebesar 10,78% dan tahun 2020 sebesar 10,61%



artinya dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,17%.

b. Debt To Asset Ratio (DAR)

DAR merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah utang dengan aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besaran aktiva yang dipengaruhi oleh utang perusahaan. Rumus dalam menghitung *debt to asset ratio* (Kasmir, 2019:122):

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4. 2

Debt To Asset Ratio (DAR)

No.	Kode Perusahaan	Debt To Asset Ratio (DAR) %			Rata-Rata (%)
		2018	2019	2020	
1	ICBP	0,34	0,31	0,51	0,39
2	INDF	0,48	0,44	0,51	0,48
3	MYOR	0,51	0,48	0,43	0,47
Jumlah		1,34	1,23	1,46	1,34
Rata-Rata		0,45	0,41	0,49	0,45

Sumber : diolah dari lampiran ikhtisar keuangan

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan *debt to asset ratio* pada perusahaan ICBP tahun 2018 sebesar 0,34% tahun 2019 sebesar 0,31% dan pada tahun 2020 sebesar 0,51%. Ini menunjukkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,03% dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,20%. Penurunan pada tahun 2018 ke tahun 2019 disebabkan oleh tingginya peningkatan total aset dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada total liabilitas. Sedangkan peningkatan dari tahun



2019 ke tahun 2020 disebabkan oleh tingginya peningkatan yang terjadi pada total liabilitas dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada total aset. Hal ini berbanding terbalik dengan ROA yang pada tahun 2018 mengalami keuntungan sebesar 13,56% pada tahun 2019 sebesar 13,85% dan pada tahun 2020 sebesar 7,16%. Ini menunjukkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 diperoleh peningkatan sebesar 0,29% dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,69%.

Debt to asset ratio pada perusahaan INDF tahun 2018 sebesar 0,48% tahun 2019 sebesar 0,44% dan pada tahun 2020 sebesar 0,51%. Ini menunjukkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,05% dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,07%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2018 ke tahun 2019 disebabkan tingginya penurunan total liabilitas dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada total aset. Sedangkan peningkatan yang terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020 disebabkan oleh tingginya peningkatan total liabilitas dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada total aset. Hal ini berbanding terbalik dengan ROA yang pada tahun 2018 mengalami keuntungan sebesar 5,14% pada tahun 2019 sebesar 6,14% dan pada tahun 2020 sebesar 5,36%. Ini menunjukkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 diperoleh peningkatan sebesar 1,00% dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,77%.

Debt to asset ratio pada perusahaan MYOR tahun 2018 sebesar 0,51% pada tahun 2019 sebesar 0,48% dan pada tahun 2020



sebesar 0,43%. Hal ini menunjukkan pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,04% dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,05%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2018 ke tahun 2019 disebabkan oleh tingginya peningkatan total aset dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada total liabilitas dan penurunan yang terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020 disebabkan oleh turunnya nilai total liabilitas sedangkan total aset mengalami peningkatan. Hal ini berbanding terbalik dengan *return on asset* yaitu pada tahun 2018 memperoleh keuntungan sebesar 10,01% tahun 2019 sebesar 10,78% dan pada tahun 2020 sebesar 10,61%. Ini menunjukkan bahwa dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,77%. Namun, searah dengan *return on asset* pada tahun 2019 ke tahun 2020 yang juga mengalami penurunan sebesar 0,17%.

c. **Total Asset Turnover (TATO)**

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk melihat tingkat perputaran total aset terhadap penjualan. *Total asset turnover* dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2019:133):

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$



Tabel 4. 3
Total Asset Turnover (TATO)

No.	Kode Perusahaan	Total Asset Turnover (TATO)			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	ICBP	1,12	1,09	0,45	0,89
2	INDF	0,76	0,80	0,50	0,69
3	MYOR	1,37	1,31	1,24	1,31
Jumlah		3,25	3,20	2,19	2,88
Rata-Rata		1,08	1,07	0,73	0,96

Sumber : diolah dari lampiran ikhtisar keuangan

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa *total asset turnover* pada perusahaan ICBP tahun 2018 sebesar 1,12 kali tahun 2019 sebesar 1,09 kali dan tahun 2020 sebesar 0,45 kali. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,03 kali dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,64 kali. Penurunan yang terjadi pada tahun 2018-2020 disebabkan oleh tingginya peningkatan yang terjadi pada total aset perusahaan dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada total penjualan. Hal ini berbanding terbalik dengan ROA pada tahun 2018 ke tahun 2020 yang masing-masing memperoleh keuntungan sebesar 13,56% dan 13,85% artinya ROA pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,29%. Ini menunjukkan bahwa TATO pada tahun 2018 ke tahun 2019 berbanding terbalik dengan ROA. Namun ROA mengalami penurunan sebesar 6,69% pada tahun 2019 ke tahun 2020 artinya pada tahun 2019 ke tahun 2020 TATO searah dengan ROA.



Total asset turnover pada perusahaan INDF pada tahun 2018 sebesar 0,76 kali tahun 2019 sebesar 0,80 kali dan tahun 2020 sebesar 0,50 kali. Ini menunjukkan pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,04 kali dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,30 kali. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2018 ke tahun 2019 disebabkan oleh terjadinya peningkatan pada total penjualan sementara total aset mengalami penurunan. Sedangkan penurunan pada tahun 2019 ke tahun 2020 disebabkan oleh tingginya peningkatan yang terjadi pada total aset dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada total penjualan. Hal ini searah dengan *return on asset* yaitu pada tahun 2018 mengalami keuntungan sebesar 5,14% tahun 2019 sebesar 6,14% dan tahun 2020 sebesar 5,36%. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,00% dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,77%.

Total asset turnover pada perusahaan MYOR pada tahun 2018 sebesar 1,37 kali tahun 2019 sebesar 1,31 kali dan pada tahun 2020 sebesar 1,24 kali. Ini menunjukkan pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,05 kali dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,08 kali. Penurunan pada tahun 2018 ke tahun 2019 disebabkan oleh tingginya peningkatan yang terjadi pada total aset dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada total penjualan. Sedangkan penurunan pada tahun 2019 ke tahun 2020 disebabkan karena terjadinya penurunan pada total



penjualan sedangkan total aset mengalami peningkatan. Hal ini berbanding terbalik dengan ROA pada tahun 2018 ke tahun 2019 yang masing-masing memperoleh keuntungan sebesar 10,01% dan 10,78% artinya ROA pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,29%. Ini menunjukkan bahwa TATO pada tahun 2018 ke tahun 2019 berbanding terbalik dengan ROA. Namun ROA mengalami penurunan sebesar 0,17% pada tahun 2019 ke tahun 2020 artinya pada tahun 2019 ke tahun 2020 TATO searah dengan ROA.

d. **Return On Asset (ROA)**

Return on asset yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba melalui aktiva yang digunakan.

Rumus yang dapat digunakan dalam menghitung *return on asset* (Hery, 2015:557) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4. 4

Return On Asset (ROA)

No.	Kode Perusahaan	Return On Asset (ROA) %			Rata-Rata (%)
		2018	2019	2020	
1	ICBP	13,56	13,85	7,16	11,52
2	INDF	5,14	6,14	5,36	5,55
3	MYOR	10,01	10,78	10,61	10,46
Jumlah		28,70	30,76	23,14	27,53
Rata-Rata		9,57	10,25	7,71	9,18

Sumber : diolah dari lampiran ikhtisar keuangan

Tabel 4.4 diatas menunjukkan perhitungan ROA pada perusahaan ICBP pada tahun 2018 sebesar 13,56% tahun 2019 sebesar 13,85% dan tahun 2020 sebesar 7,16%. Ini menunjukkan pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar



0,29% dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,69%. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2018 ke tahun 2019 disebabkan oleh tingginya peningkatan yang terjadi pada laba bersih setelah pajak perusahaan dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada total aset. Sedangkan penurunan pada tahun 2019 ke tahun 2020 disebabkan oleh tingginya peningkatan yang terjadi pada total aset perusahaan dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada laba bersih perusahaan.

Perhitungan ROA pada perusahaan INDF tahun 2018 sebesar 5,14% tahun 2019 sebesar 6,14% dan pada tahun 2020 sebesar 5,36%. Ini menunjukkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,00% dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,77%. Meningkatnya ROA pada tahun 2018 ke tahun 2019 disebabkan oleh meningkatnya laba bersih perusahaan sementara total aset yang dimiliki menurun. Sedangkan, penurunan nilai ROA pada tahun 2019 ke tahun 2020 disebabkan oleh tingginya peningkatan total aset perusahaan dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada total penjualan.

Return On Asset pada perusahaan MYOR pada tahun 2018 sebesar 10,01% tahun 2019 sebesar 10,78% dan pada tahun 2020 sebesar 10,61%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,77 dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,17%. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2018 ke tahun 2019 disebabkan oleh tingginya peningkatan yang terjadi pada laba bersih perusahaan dibandingkan



dengan peningkatan yang terjadi pada total aset. Sedangkan penurunan ROA dari tahun 2019 ke tahun 2020 disebabkan oleh tingginya peningkatan yang terjadi pada total aset dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada laba bersih.

C. Pembahasan

Tabel 4. 5

Rata-rata ROA, QR, DAR, dan TATO Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020

Tahun	Kode Perusahaan	QR (%)	DAR (%)	TATO	ROA (%)
2018	ICBP	1,40	0,34	1,12	13,56
	INDF	0,69	0,48	0,76	5,14
	MYOR	1,95	0,51	1,37	10,01
Rata-Rata		1,35	0,45	1,08	9,57
2019	ICBP	1,95	0,31	1,09	13,85
	INDF	0,88	0,44	0,80	6,14
	MYOR	2,69	0,48	1,31	10,78
Rata-Rata		1,84	0,41	1,07	10,25
2020	ICBP	1,76	0,51	0,45	7,16
	INDF	0,97	0,51	0,50	5,36
	MYOR	2,89	0,43	1,24	10,61
Rata-Rata		1,87	0,49	0,73	7,71

Sumber : hasil olahan data

Pada tabel 4.5 diatas terlihat bahwa *Quick Ratio* (QR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Asset* (ROA) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020 mengalami fluktuasi. Hal ini ditunjukkan pada beberapa periode untuk masing-masing variabel. Nilai *quick ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 2,89% dan terendah pada tahun 2018



sebesar 0,69%. *Debt to asset ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia memiliki rata-rata tertinggi pada tahun 2018 dan 2020 sebesar 0,51% dan terendah pada tahun 2019 sebesar 0,31%. *Total asset turnover* memiliki rata-rata tertinggi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018 sebesar 1,37 kali dan terendah pada tahun 2020 sebesar 0,45 kali. Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019 menunjukkan return on asset (ROA) tertinggi, yaitu 13,85% sedangkan nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu 5,14%.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *quick ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* searah dengan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

a. Analisis *quick ratio* dengan *return on asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *quick ratio* searah dengan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini disebabkan karena nilai *quick ratio* yang tinggi mengindikasikan rendahnya tingkat aktiva paling likuid yang dibiayai oleh utang jangka pendek perusahaan, sehingga nilai ROA yang diperoleh ikut meningkat karena rendahnya biaya tanggungan yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi bunga dan utang pokok perusahaan. Begitupun sebaliknya, nilai *quick ratio* yang rendah mengindikasikan tingginya tingkat aktiva paling likuid yang dibiayai oleh utang perusahaan, sehingga nilai *return on asset* yang diperoleh akan ikut mengalami penurunan karena tingginya biaya



tanggung yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi bunga dan utang pokok perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Gusti Ayu Putu Puspita Dewi Putu Nuniek Hutnaleontina (2021) dengan judul Pengaruh *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *return on asset*.

b. Analisis *debt to asset ratio* dengan *return on asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berbanding terbalik dengan ROA pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini disebabkan karena nilai *debt to asset ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat total utang dibandingkan total aset perusahaan, berarti semakin besar dana luar yang digunakan perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasionalnya sehingga nilai ROA yang diperoleh mengalami penurunan karena tingginya biaya tanggungan yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi bunga dan utang pokok perusahaan.

Begitupun sebaliknya, nilai *debt to asset ratio* yang rendah mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat total utang dibandingkan total aset perusahaan, berarti semakin rendah dana luar yang digunakan perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasionalnya sehingga nilai *return on asset* yang diperoleh akan mengalami peningkatan karena rendahnya biaya tanggungan yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi bunga dan utang pokok perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Surya Sanjaya (2019) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*



dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

c. Analisis *total asset turnover* dengan *return on asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *total asset turnover* searah dengan ROA pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020. Hal ini disebabkan karena nilai *total asset turnover* yang tinggi mengindikasikan semakin efektif penggunaan aset oleh perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga nilai *return on asset* yang diperoleh akan mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya nilai *total asset turnover* yang rendah mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat efektivitas penggunaan aset oleh perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga nilai *return on asset* yang diperoleh akan mengalami penurunan. Hal ini didukung dengan hasil temuan Rian Sofiani, Dedi Hariyanto, Heni Safitri (2018) dengan judul Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyimpulkan bahwa *quick ratio* searah dengan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020. Hal ini berarti bahwa apabila *quick ratio* mengalami peningkatan maka *return on asset* akan ikut mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan lebih tinggi yang terjadi pada aset dibandingkan utang jangka pendek akan berdampak pada tingginya dana internal yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sementara beban biaya yang harus ditanggung perusahaan mengalami penurunan, hal tersebut akan mengakibatkan tingkat penjualan yang dapat dijadikan laba semakin meningkat.

Hasil yang berbeda diperoleh pada hasil analisis *debt to asset ratio* yang menunjukan bahwa *debt to asset ratio* berbanding terbalik dengan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020. Hal ini berarti bahwa apabila *debt to asset ratio* mengalami penurunan maka akan meningkatkan nilai *return on asset*. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan pada utang perusahaan akan mengakibatkan turunnya biaya tanggungan yang akan ditanggung perusahaan akibat bunga pinjaman sehingga tingkat penjualan yang dapat dijadikan laba semakin meningkat.

Pada hasil analisis *total asset turnover* menunjukkan bahwa *total asset turnover* searah dengan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020. Hal ini



berarti bahwa apabila *total asset turnover* mengalami penurunan maka *return on asset* akan ikut mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena perolehan laba oleh perusahaan dapat dimaksimalkan dengan melakukan pengefektifan pada penggunaan aktiva.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk pembenaran kembali dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Calon Investor

Sebaiknya memperhatikan nilai ROA sebelum memutuskan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Karena *return* yang dapat diperoleh dari perusahaan dapat ditunjukkan pada nilai ROA.

2. Bagi Perusahaan

Agar lebih meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing dan memperoleh kepercayaan dari para investor sehingga memudahkan perusahaan dalam memperoleh tambahan modal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penentuan populasi mungkin dapat diperluas agar sampel yang didapat akan lebih banyak untuk objek penelitian, seperti penentuan indeks saham yang akan diteliti, dan juga penentuan periode penelitian yang dapat diperpanjang sehingga dapat menambah jumlah sampel.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Koordinasi Penanaman Modal. 2020. https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKP_M_26052020_BKPM_Industri_Makanan_Paling_diminati_di_Sektor_Manufaktur.pdf. Diakses 20 Januari 2022
- Dewi, G. A. P. P & Hutnaleontina, P. N. (2021). *Pengaruh Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, Hal. 85–93. ISSN. 2798-8961
- Diana, S. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Bogor: In Media.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT. Grasindo. ISBN 978.602.375.059.7.
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara. ISBN 979-526117-7
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenadamedia Group. ISBN 978.602.1186.37.4
- Kementerian Perindustrian. (2020). *Analisis Perkembangan Industri Pengolahan Non Migas Indonesia 2020-Edisi IV*. Jakarta : Pusdatin Kemenperin
- Kementerian Perindustrian. (2018). *Analisis Perkembangan Industri Indonesia - Edisi IV 2018*. Jakarta : Pusdatin Kemenperin
- Kementerian Perindustrian. (2019). *Analisis Perkembangan Industri Indonesia - Edisi IV 2019*. Jakarta : Pusdatin Kemenperin
- Khumaini, S., & Nurzansyah, M. (2020). *Pengaruh Quick Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019*. *Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), Hal 38-48. E- ISSN 2580-3816
- Lase, D., Na, C. C., Sumanti, V., & Simorangkir, E. (2020). *Quick Ratio, Perputaran Modal Kerja Dan Dar Terhadap Roa Pada Sektor Infrastruktur Utilitas & Transportasi*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), Hal 1010–1024. ISSN 2541-5255
- Novianti, D.R., Alie, J., Purnamasari, E. (2021). *Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Asset*. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(4), 66–82. E-ISSN 2745-7273
- Sanjaya, S. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan*



Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 19(2), Hal 136–150. ISSN 1693-7597

Sofiani, R., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). *Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Produktivitas, Hal 69–73.*

Tannadi, A. (2021). *Pengaruh Quick Ratio , Ratio Hutang dan Perputaran Piutang Terhadap ROA pada Trade Company Tahun 2015-2019. JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 5(1), Hal 1108–1123. ISSN 2541-5255*

Thoyib M., Firmansyah, Amri, D., Wahyudi, R., M. M. A. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntanik. 4(2), Hal 10–23. ISSN 2407-1072*

Widodo, A. (2018). *Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 1(2), Hal 87–112. ISSN 2598-9545*

www.idx.co.id.

Yanti, N. W., & Chandra, S. (2019). *Pengaruh CR, DAR, TATO dan TANGIBILITY terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Bilancia, 3(1), Hal 91–98. ISSN 2549-5704*

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

